

**RELASI MAKNA HIPONIMI DALAM ALBUM
TOUT LE BONHEUR DU MONDE OLEH KIDS UNITED**



Intelligentia - Dignitas

Viodita Irellia Agustine

1204620037

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2026

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Viodita Irellia Agustine
No. Registrasi : 1204620037
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni
Judul Skripsi :

RELASI MAKNA HIPONIMI DALAM ALBUM *TOUT LE BONHEUR DU MONDE* OLEH KIDS UNITED

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I



Wahyu Tri Widvastuti, M.Pd.
NIP. 19920720 201903 2 025

Pembimbing II



Dr. Ratna, S.Pd., M.Hum.
NIP. 19800204 200501 2 001

Ketua Penguji



Evi Rosyani Dewi, S.S., M.Hum
NIP. 19740311 200502 2 007

Penguji II



Prof. Dr. Ninuk Lustyantje, M.Pd.
NIP. 19580621 198511 2 001

Dekan
Fakultas Bahasa dan Seni



Dr. Samsi Setiadi, M.Pd.
NIP. 19771008 200501 1 002

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Viodita Irellia Agustine
No. Registrasi : 1204620037
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni
Judul Skripsi :

RELASI MAKNA HIPONIMI DALAM ALBUM *TOUT LE BONHEUR DU MONDE OLEH KIDS UNITED*

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya sendiri. Apabila saya mengutip karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta apabila terbukti melakukan tindakan plagiat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 21 Januari 2025



Viodita Irellia Agustine
NIM. 1204620037



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai *civitas akademica* Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Viodita Irellia Agustine
NIM : 1204620037
Fakultas/Prodi : Fakultas Bahasa dan Seni/Pendidikan Bahasa Prancis
Alamat email : vioditairelliaagustine@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan dan Kearsipan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-lain (... ..)

yang berjudul :

**RELASI MAKNA HIPONIMI DALAM ALBUM
TOUT LE BONHEUR DU MONDE OLEH KIDS UNITED**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan dan Kearsipan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 21 Januari 2026

Penulis

Viodita Irellia Agustine

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'Ala yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, serta petunjuk-Nya, sehingga proses panjang ini dapat dituntaskan dengan baik.

Skripsi ini tentu tidak akan sampai pada titik ini tanpa uluran tangan, bimbingan, serta doa dari banyak pihak. Maka, izinkan penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Wahyu Tri Widyastuti, M.Pd., pembimbing materi yang dengan sabar dan teliti membimbing penulis memahami arah substansi penelitian.
2. Dr. Ratna, S.Pd., M.Hum., pembimbing metodologi yang telah membukakan jalan bagi penulis untuk memahami logika dan struktur penelitian dengan lebih jernih.
3. Evi Rosyani Dewi, S.S., M.Hum. selaku penguji ahli materi yang telah memberikan masukan berharga agar penelitian ini lebih tajam dan bermakna dari segi isi.
4. Prof. Dr. Ninuk Lustyantie, M.Pd. selaku penguji ahli metodologi, atas arahan dan koreksi yang menjadikan penelitian ini lebih kokoh secara teknik.
5. Dr. Subur Ismail, M.Pd. sebagai Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa mendorong penulis agar tetap melangkah dan tidak menyerah.
6. Seluruh dosen Prodi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta, yaitu Dr. Yusi Asnidar, S.Pd., M.Hum., Yunilis Andika, S.Pd., M.Li., Salman Al Farisi, S.Pd., M.Hum., Wiwid Nofa Suciaty, S.Pd., M.Li., dan Aprilia, S.Pd., M.Hum., serta dosen purnabakti, yaitu Dr. Sri

Harini Ekowakti, M.Pd., Dra. Dian Savitri, Dr. Amalia Saleh, M.Pd., dan

Jimmy Ph. Paat, DEA., atas ilmu dan teladan yang tak ternilai harganya.

7. Ibu Elva Hanifah, staf administrasi Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis yang telah memberikan dukungan dalam urusan administrasi selama masa perkuliahan
8. Kedua orang tua saya, Mama dan Papa, beserta Nenek dan Kakek saya, terima kasih atas cinta tanpa syarat, doa yang tak pernah putus, serta kerja keras yang menjadi alasan penulis mampu berdiri hari ini.
9. *Prend*, sahabat-sahabat terbaik, Tina Septiarini, Iffah Tsabita Ihsani, Rafli Maulana, Julia Nur Mauliana, Aisyah Azzahrah, Dea Aulia Wahab, Rafli Abdurrahman Haq, dan Osama Ahmad. Meski raga sering terpisah jarak, namun dukungan dan kehangatan kalian tak pernah jauh dari hati.
10. Resimen Mahasiswa (Menwa) UNJ, yang menjadi rumah dalam perjuangan, tempat belajar segala hal, mulai kedisiplinan, ketangguhan, hingga arti kebersamaan. Kemudian, Menwa Jayakarta, tempat bertumbuh dengan kesempatan dan ilmu yang lebih luas di masa akhir kuliah.
11. Annisa Rahmawati, yang telah kebersamai selama masa kuliah hingga berjuang menyusun skripsi bersama. Serta teman seperjuangan lainnya di Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, segala bentuk kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan dan pengembangan lebih lanjut.

25 Desember 2025

VIA

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR DIAGRAM.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT	xiv
RÉSUMÉ	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Batasan Masalah	6
1.5. Manfaat Penelitian.....	6
1.6. Keaslian Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Kajian Teoretis dan Konsep.....	10
2.1.1. Relasi Makna.....	10
A. Hubungan Hierarki dan Inklusi.....	14
A.1. Hiponimi	15
B. Hubungan Kesetaraan dan Pertentangan	23
2.1.2. Album.....	23
2.2. Kajian Penelitian Relevan	25
2.3. Kerangka Berpikir	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	30
3.1. Metode Penelitian.....	30
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian	30

3.3.	Prosedur Penelitian.....	31
3.4.	Data dan Sumber Data.....	32
3.5.	Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.6.	Teknik Analisis Data.....	33
3.7.	Kriteria Analisis.....	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		37
4.1.	Hasil Penelitian.....	37
4.2.	Pembahasan	52
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		74
5.1.	Simpulan.....	74
5.2.	Saran	77
DAFTAR PUSTAKA		79
LAMPIRAN		82
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....		82



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1. Kriteria Analisis Aspek Relasi Makna Hiponimi.....	35
Tabel 3. 2. Klasifikasi Aspek Relasi Makna Hiponimi.....	36
Tabel 4. 1. Analisis Data Aspek Relasi Hiponimi.....	39



DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1. Hiponim dan Hipernim.....	16
Bagan 2. 2. Inklusi Ekstensi	18
Bagan 2. 3. Inklusi Intensi	19
Bagan 2. 4. Struktur Hierarki.....	29
Bagan 2. 5. Tahapan Kerangka Berpikir.....	29



DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4. 1. Hasil Penelitian.....	38
-------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lirik Lagu <i>Tout Le Bonheur Du Monde</i>	82
Lampiran 2. Lirik Lagu <i>Qui A Le Droit</i>	83
Lampiran 3. Lirik Lagu <i>Si</i>	83
Lampiran 4. Lirik Lagu <i>Le Pouvoir Des Fleurs</i>	84



ABSTRAK

Viodita Irellia Agustine. 2026. *Relasi Makna Hiponimi dalam Album Tout Le Bonheur Du Monde oleh Kids United.* Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan relasi makna hiponimi yang terdapat dalam album *Tout le bonheur du monde* oleh Kids United. Relasi hiponimi merupakan salah satu bentuk hubungan makna yang menempatkan makna sebuah kata pada makna yang lebih spesifik. Kajian ini menggunakan teori Lehmann & Berthet (2018) yang membagi hiponimi ke dalam empat aspek utama, yaitu *inclusion extensionnelle* (inklusi ekstensi), *inclusion intensionnelle* (inklusi intensi), *relation d'implication* (hubungan implikasi), dan *structures hiérarchiques* (struktur hierarki). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik analisis isi untuk menelaah kata dan frasa. Data penelitian diperoleh dari empat lagu dalam album tersebut, yaitu berjudul *Tout le bonheur du monde*, *Qui a le droit*, *Si*, dan *Le pouvoir des fleurs*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari total 35 data yang dianalisis, seluruhnya memenuhi aspek *inclusion extensionnelle*, *inclusion intensionnelle*, dan *structures hiérarchiques*. Sementara itu, aspek *relation d'implication* terdapat pada 33 data; dua data lainnya tidak memenuhi aspek ini karena bersifat metafora. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa album ini kaya akan relasi makna hiponimi, baik dalam bentuk literal maupun metaforis. Penelitian juga mengungkap bahwa relasi hiponimi berkontribusi pada pembentukan pesan dalam lirik lagu, terutama dalam menggambarkan keadaan, tindakan, dan konsep abstrak yang muncul secara repetitif untuk memperkuat makna.

Penelitian ini berimplikasi pada kajian linguistik, khususnya semantik, dan membuka peluang bagi kajian lebih lanjut terkait relasi makna dalam teks musik berbahasa Prancis. Selain itu, penelitian ini bermanfaat dalam pengembangan bahan ajar kosakata bahasa Prancis. Dengan memanfaatkan lirik lagu sebagai media, peserta didik dapat mempelajari struktur makna secara lebih kontekstual dan menyenangkan.

Kata Kunci: Hiponimi, Kids United, Relasi Makna, Semantik Leksikal

ABSTRACT

Viodita Irellia Agustine. 2026. *Hyponymic Meaning Relationships in the Album Tout Le Bonheur Du Monde by Kids United.* Thesis, French Departement, Faculty of Language and Arts, Universitas Negeri Jakarta.

This study aims to describe the hyponymic meaning relations found in the album *Tout le bonheur du monde* by Kids United. Hyponymy relations are a form of semantic relationship that places the meaning of a word in a more specific meaning. This study uses the theory of Lehmann & Berthet (2018), which divides hyponymy into four main aspects, namely *inclusion extensionnelle* (extensional inclusion), *inclusion intensionnelle* (intensional inclusion), *relation d'implication* (implication relation), and *structures hiérarchiques* (hierarchical structures). This study uses a qualitative approach with content analysis techniques to examine words and phrases. The research data was obtained from four songs in the album, namely *Tout le bonheur du monde*, *Qui a le droit*, *Si*, and *Le pouvoir des fleurs*.

The results show that of the total 35 data analyzed, all of them fulfill the aspects of *extensionnelle inclusion*, *intensionnelle inclusion*, and *hierarchical structures*. Meanwhile, the aspect of *relation d'implication* is found in 33 data; the other two data do not fulfill this aspect because they are metaphorical. These findings show that this album is rich in hyponymic meaning relations, both in literal and metaphorical forms. The analysis also reveals that hyponymic relations contribute to the formation of messages in song lyrics, especially in describing states, actions, and abstract concepts that appear repetitively to reinforce meaning.

This research has implications for linguistic studies, particularly semantics, and opens up opportunities for further study related to the relationship between meaning and French-language music texts. In addition, this research is useful in the development of French vocabulary teaching materials. By utilizing song lyrics as a medium, students can learn meaning structures in a more contextual and enjoyable way.

Keywords: Hyponymy, Kids United, Meaning Relations, Lexical Semantics

RÉSUMÉ

Viodita Irellia Agustine. 2026. *Relations sémantiques d'hyponymie dans l'album Tout Le Bonheur Du Monde par Kids United*. Mémoire de S1. Programme d'études en enseignement du français, Faculté des langues et des arts, Universitas Negeri Jakarta.

Cette étude se concentre sur les relations d'hyponymie dans les paroles des chansons en français de l'album *Tout le bonheur du monde* de Kids United. Cette étude relève du domaine de la sémantique lexicale, branche de la linguistique qui étudie la signification des mots et les relations sémantiques entre les mots d'une langue. L'hyponymie est comprise comme la relation entre un mot ayant une signification générale (hypernyme) et un mot ayant une signification plus spécifique (hyponym). Cette relation est importante car elle montre comment le vocabulaire est organisé de manière hiérarchique et systématique. Dans le contexte des paroles de chansons, l'utilisation des mots ne sert pas seulement à transmettre un message, mais aussi à construire progressivement un sens interdépendant. Les relations hyponymiques dans les paroles de chansons sont donc intéressantes à étudier, car elles permettent de révéler la structure sémantique cachée derrière un texte apparemment simple et poétique.

Les paroles de chansons ont été choisies comme objet d'étude car elles constituent une forme linguistique proche de la vie quotidienne et facilement accessible à tous. Les paroles de chansons contiennent un choix de vocabulaire qui forme des relations sémantiques spécifiques et peuvent être analysées d'un point de vue linguistique. L'utilisation de la langue dans les chansons est également créative, émotionnelle et contextuelle, ce qui permet l'émergence de diverses relations sémantiques, y compris l'hyponymie. En analysant les paroles de chansons, cette étude vise à montrer que les textes musicaux peuvent constituer une source de

données linguistiques valide et pertinente. Elle élargit également l'objet d'étude sémantique, qui ne se limite plus aux textes littéraires, aux dictionnaires ou aux discours formels, mais englobe également des textes non formels tels que les paroles de chansons.

L'album Tout le bonheur du monde a été choisi comme sujet d'étude car il contient des paroles riches en valeurs humaines, telles que le bonheur, l'espoir, la paix et la solidarité. Bien que cet album soit destiné aux enfants et aux adolescents, le vocabulaire utilisé n'est pas superficiel. Au contraire, les paroles montrent une utilisation variée des mots et ont le potentiel de former des relations sémantiques hiérarchiques. Les chansons de cet album utilisent beaucoup de mots généraux qui sont ensuite clarifiés par des mots plus spécifiques, ce qui les rend adaptées à une étude utilisant le concept d'hyponymie. En outre, cet album peut être utilisé comme source de données linguistiques dans l'étude de la sémantique, en particulier dans l'apprentissage du français.

L'objectif principal de cette étude est d'identifier et de décrire les relations d'hyponymie qui apparaissent dans les paroles des chansons de l'album Tout le bonheur du monde. En outre, cette étude vise à expliquer comment ces relations d'hyponymie structurent le sens des paroles. Cette étude ne se contente pas de mettre en relation les hyponymes et les hyperonymes, mais les décrit également sur la base d'aspects théoriques prédéfinis. Ainsi, cette étude devrait permettre de fournir une description systématique de l'utilisation de l'hyponymie dans les textes musicaux en français. Les résultats de cette étude devraient enrichir les études sémantiques lexicales et montrer que les relations sémantiques peut être appliquée efficacement à des textes non formels tels que les paroles de chansons.

Sur le plan académique, cette étude revêt une importance particulière en raison du nombre encore limité de recherches sur l'hyponymie utilisant les paroles de chansons comme objet d'étude, en particulier en français. La plupart des études précédentes se sont davantage intéressées aux relations sémantiques dans les textes littéraires ou les recueils écrits formels. En présentant les paroles de chansons comme objet d'étude, cette recherche offre un nouveau point de vue dans le domaine de la sémantique. En outre, cette étude présente également un intérêt pratique, notamment dans le domaine de l'enseignement des langues. La compréhension de l'hyponymie peut aider les apprenants de français à organiser leur vocabulaire de manière plus structurée et plus significative. Cette étude devrait donc apporter une contribution tant sur le plan théorique que pratique.

Le fondement théorique de cette recherche se concentre sur le concept d'hyponymie en tant que relation sémantique dans la sémantique lexicale. L'hyponymie est comprise comme la relation entre un mot ayant une portée sémantique plus étroite et un autre mot ayant une portée sémantique plus large. Dans cette relation, l'hyponymie est toujours incluse dans la catégorie formée par son hyperonyme. Le concept d'hyponymie est important car il reflète la manière dont le langage regroupe la réalité et l'expérience humaine en catégories sémantiques. Grâce à l'hyponymie, la relation entre les concepts généraux et les concepts spécifiques peut être comprise de manière systématique. Dans le contexte des paroles de chansons, cette relation est souvent utilisée pour clarifier le message, renforcer l'image et construire progressivement la profondeur du sens.

Cette étude utilise la théorie de l'hyponymie proposée par Lehmann & Berthet (2018) comme cadre de recherche principal. Selon cette théorie, l'hyponymie n'est pas seulement comprise comme une simple relation de

classification, mais implique également plusieurs aspects interdépendants. Lehmann & Berthet (2018) divisent l'hyponymie en quatre aspects, à savoir l'inclusion extensionnelle, l'inclusion intensionnelle, la relation d'implication et les structures hiérarchiques. Ces quatre aspects permettent une étude plus approfondie et systématique des relations sémantiques. Grâce à ce cadre, la recherche peut examiner non seulement l'existence d'hyponymes et d'hyperonymes, mais aussi la nature des relations sémantiques qui se forment entre eux.

L'aspect d'extension incluse fait référence à la relation d'appartenance entre un hyponym et un hypernym. Un mot est considéré comme un hyponym s'il est inclus dans le champ sémantique de son hypernym (Kouraogo, Diallo, & Yanogo, 2020). Par exemple, un mot désignant un type particulier peut être classé dans une catégorie plus générale. Cet aspect souligne que les hyponymes font partie d'un groupe sémantique formé par les hyperonymes. Dans les paroles de chansons, l'inclusion extensionnelle apparaît souvent lorsque l'auteur cite des exemples concrets pour expliquer un concept plus général. De cette manière, le sens transmis devient plus clair et plus facile à comprendre pour l'auditeur.

Par ailleurs, l'inclusion intensionnelle concerne les caractéristiques sémantiques d'un mot. Dans cette perspective, un hyponym est compris comme un mot qui possède toutes les caractéristiques sémantiques de son hypernym, auxquelles s'ajoutent des caractéristiques distinctives qui le rendent plus spécifique (Riegel, Christophe, & Rioul, 2009). Cet aspect montre que la relation d'hyponymie n'est pas seulement une question de regroupement, mais qu'elle implique également un enrichissement sémantique. Dans les paroles de chansons, l'utilisation d'hyponymes avec des caractéristiques particulières est souvent utilisée pour donner une nuance émotionnelle ou descriptive plus forte. Ainsi, l'inclusion intensionnelle

joue un rôle important dans la construction des détails sémantiques dans les textes de chansons.

Deux autres aspects, à savoir la relation d'implication et les structures hiérarchiques, complètent la compréhension de l'hyponymie. La relation d'implication montre que la mention d'un hyponyme implique logiquement l'existence de son hypernyme (Riegel, Christophe, & Rioul, 2009). Quant aux structures hiérarchiques, elles décrivent une structure sémantique à plusieurs niveaux, allant des concepts très généraux aux concepts très spécifiques (Kacprzak, 2001). Cette structure hiérarchique permet de cartographier les relations sémantiques de manière visuelle et systématique. Dans cette étude, ces quatre aspects sont utilisés de manière intégrée pour décrire les relations d'hyponymie dans les paroles de chansons, de sorte que les résultats de la recherche ne sont pas partiels, mais complets et structurés.

Cette étude utilise une méthode qualitative, car les données analysées sont des mots et des expressions ayant une signification, et non des chiffres ou des fréquences statistiques. L'approche qualitative a été choisie afin de permettre aux chercheurs de comprendre les relations sémantiques de manière approfondie et contextuelle. Dans la recherche sémantique, cette méthode est considérée comme appropriée car l'étude se concentre principalement sur l'interprétation du sens et les relations entre les mots. Grâce à cette approche, les chercheurs peuvent interpréter les données en se basant sur des théories pertinentes et sur le contexte dans lequel les mots apparaissent dans les paroles des chansons. La méthode qualitative offre également une certaine flexibilité dans l'identification des données qui ont une signification métaphorique ou symbolique, ce qui est souvent le cas dans les textes musicaux.

La source des données de cette étude est constituée de quatre chansons issues de l'album Tout le bonheur du monde de Kids United. Le choix des chansons s'est basé sur la diversité du vocabulaire et le potentiel d'apparition de relations d'hyponymie dans les paroles, ainsi que sur la quantité suffisante de données disponibles. Ces chansons représentent les thèmes principaux de l'album, tels que le bonheur, l'espoir, la vie et les relations humaines. En limitant le nombre de chansons, la recherche peut être menée de manière plus approfondie et plus ciblée. Cette limitation des données vise également à garantir la cohérence de la recherche afin que chaque donnée puisse être analysée en détail sur la base des quatre aspects de l'hyponymie utilisés comme cadre théorique.

La technique de collecte des données a été réalisée à travers une lecture intensive des paroles de chansons. Les chercheurs ont lu les textes des chansons à plusieurs reprises afin d'identifier les mots et les expressions susceptibles de contenir des relations hyponymes-hyperonymes. Les données identifiées ont ensuite été consignées et classées en fonction du type d'unité linguistique et du contexte dans lequel elles apparaissent. Ce processus a été mené avec soin afin de s'assurer que toutes les données collectées étaient pertinentes pour l'objectif de la recherche. De plus, les chercheurs ont également prêté attention au contexte sémantique des paroles afin d'éviter toute erreur d'interprétation.

Une fois les données collectées, l'étape suivante consiste à identifier les données. L'identification est effectuée en regroupant les données en paires d'hyponymes et d'hyperonymes, puis en examinant chaque paire en fonction des aspects suivants : inclusion extensionnelle, inclusion intensionnelle, relation d'implication et structures hiérarchiques. Ce processus d'identification vise à déterminer dans quelle mesure les relations d'hyponymie apparaissent et quelle est

la nature des relations sémantiques qui se forment. Chaque donnée est identifiée de manière descriptive afin d'expliquer clairement et systématiquement les caractéristiques de la relation sémantique.

Pour garantir la validité des données, les chercheurs ont utilisé des références théoriques cohérentes et ont procédé à une vérification des résultats de l'identification. L'interprétation du sens a été adaptée au contexte des paroles et à la théorie sémantique utilisée. De plus, les exemples de données ont été présentés de manière représentative afin que l'identification puisse être bien comprise. Cette étape est importante pour garantir que les résultats de la recherche sont objectifs et scientifiquement valables. Grâce à cette procédure, cette étude devrait produire une identification précise qui pourra servir de référence pour des recherches ultérieures.

Les résultats de la recherche montrent que dans les quatre chansons analysées, il y a 35 données contenant des relations d'hyponymie. Ces données sont composées de mots et d'expressions qui forment des relations sémantiques entre les hyponymes et les hyperonymes. Cette découverte montre que l'utilisation de l'hyponymie dans les paroles de chansons est assez dominante et joue un rôle important dans la construction de la structure sémantique. Les relations d'hyponymie n'apparaissent pas seulement de manière aléatoire, mais sont réparties de manière uniforme dans différentes parties des paroles, tant dans les couplets que dans les refrains. Cela indique que les auteurs de chansons utilisent de manière cohérente un vocabulaire hiérarchiquement lié pour transmettre leur message.

D'après la recherche, toutes les données répondent à l'aspect de l'inclusion extensionnelle. Chaque hyponymie trouvée s'inscrit dans la catégorie sémantique formée par son hypernyme. Par exemple, dans la chanson Tout le bonheur du

monde, le mot « joie » appartient à la catégorie « état ». Cette découverte montre qu'il existe un lien clair entre les mots généraux et les mots plus spécifiques. L'utilisation de l'inclusion extensionnelle dans les paroles de chansons aide les auditeurs à comprendre progressivement le sens, en partant d'un concept général pour arriver à des détails plus concrets. Cet aspect montre que les paroles de chansons ont une structure sémantique logique et bien organisée.

En outre, toutes les données répondent également à l'aspect de l'inclusion intentionnelle. Chaque hyponymie possède les mêmes caractéristiques sémantiques que son hypernyme, auxquelles s'ajoutent des caractéristiques spécifiques qui la distinguent des autres hyponymies de la même catégorie. Par exemple, dans la chanson *Le pouvoir des fleurs*, le mot « jasmin » ne possède pas seulement la caractéristique fondamentale de « fleur », mais également des caractéristiques contextuelles spécifiques telles que « type de fleur utilisé comme symbole de changement et d'espoir ». Cet aspect montre que l'utilisation du vocabulaire dans les paroles de chansons n'est pas aléatoire, mais qu'il est choisi de manière sélective pour enrichir le sens. Grâce à l'inclusion intentionnelle, les paroles de chansons sont capables de présenter des nuances de sens plus spécifiques et plus émotionnelles, rendant ainsi le message transmis plus vivant et plus profond.

L'aspect relation d'implication se retrouve dans 33 des 35 données. Cela montre que dans la plupart des données, la mention d'un hyponyme implique logiquement l'existence de son hypernyme. Par exemple, dans la chanson *Qui a le droit*, si quelque chose est « angoisse », alors c'est forcément un type de « sentiment », mais tous les « sentiments » ne sont pas en principe inclus dans le mot « angoisse ». Cependant, deux données ne répondent pas à cet aspect en raison de l'utilisation d'un sens métaphorique. Dans ce cas, l'hyponymie ne fait plus référence au sens

littéral, mais est utilisée comme symbole ou image poétique. Néanmoins, la relation d'hyponymie reste conceptuellement reconnaissable, même si elle ne suit pas entièrement la logique de l'implication sémantique.

Le dernier aspect, à savoir les structures hiérarchiques, se retrouve dans l'ensemble des données avec une variation du niveau hiérarchique entre deux et quatre niveaux. Par exemple, dans la chanson *Si*, le mot *turun* est plus spécifique, à savoir *état* → *calme* → *calmes jardins*. Cette structure montre que le sens des paroles de la chanson est organisé de manière hiérarchique, allant d'un concept très général à un concept plus spécifique. Cette découverte confirme que les paroles de la chanson ont une organisation sémantique systématique et peuvent être analysées linguistiquement à l'aide du cadre de l'hyponymie.

Les résultats de cette étude montrent que les relations d'hyponymie jouent un rôle important dans la construction de la clarté et de la profondeur du sens dans les paroles de chansons. L'hypernyme sert de centre sémantique qui oriente la compréhension de l'auditeur vers le thème principal de la chanson, tandis que l'hyponymie sert à détailler et à enrichir ce concept. Grâce à l'utilisation de l'hyponymie, des concepts abstraits tels que le bonheur, l'espoir ou la vie peuvent être expliqués à l'aide d'exemples ou d'images plus concrets. Ainsi, l'hyponymie aide à faire le lien entre des concepts généraux et des expériences humaines plus spécifiques. Cela montre que les relations sémantiques ont non seulement une fonction linguistique, mais aussi une fonction communicative qui permet de transmettre efficacement un message.

Une étude plus approfondie montre que l'utilisation de l'hyponymie dans les paroles de chansons contribue à la cohérence sémantique du texte dans son

ensemble. La relation entre l'hyperonyme et l'hyponymie permet de maintenir une bonne cohérence entre les couplets et les vers des paroles. Les mots utilisés se soutiennent mutuellement et forment un réseau sémantique cohérent, de sorte que le message de la chanson n'est ni discontinu ni ambigu. Cette structure sémantique cohérente permet à l'auditeur de suivre plus facilement le fil conducteur de la chanson. Ainsi, l'hyponymie peut être considérée comme l'une des stratégies lexicales qui contribuent à créer une unité sémantique dans les textes musicaux.

Les résultats de cette étude montrent également que l'utilisation de l'hyponymie dans les paroles de chansons n'est pas toujours littérale. Dans certaines données, l'hyponymie est utilisée de manière métaphorique pour transmettre une signification symbolique. L'utilisation de cette métaphore enrichit le sens des paroles et montre la flexibilité du langage dans les œuvres artistiques. Néanmoins, la relation d'hyponymie reste identifiable car la structure hiérarchique du sens est préservée. Ces résultats montrent que la théorie de l'hyponymie peut être appliquée de manière adaptative à la recherche de textes créatifs tels que les paroles de chansons, malgré le glissement du sens littéral vers le sens figuré.

Sur le plan théorique, cette étude contribue à la recherche sémantique lexicale en élargissant l'application de la théorie de l'hyponymie aux textes non formels. Les résultats de la recherche montrent que la théorie de l'hyponymie de Lehmann & Berthet (2018) reste pertinente pour identifier et décrire des textes musicaux poétiques et émotionnels. Cette recherche prouve que les relations sémantiques peuvent être analysées de manière systématique même si l'objet d'étude ne provient pas d'un texte formel. Ainsi, cette recherche renforce l'idée que l'étude sémantique a une large portée et peut être appliquée à différents types de textes.

Outre sa contribution théorique, cette étude a également des implications pratiques, notamment dans le domaine de l'apprentissage du français. La compréhension de l'hyponymie peut aider les apprenants à regrouper le vocabulaire en fonction des relations sémantiques, ce qui rend le processus d'acquisition du vocabulaire plus structuré. L'utilisation des paroles de chansons comme support d'apprentissage peut également renforcer la motivation des apprenants, car elles sont attrayantes et contextuelles. En exploitant les relations d'hyponymie dans les paroles de chansons, les enseignants peuvent aider les élèves à comprendre le sens des mots de manière plus approfondie et applicable dans un contexte réel.

Sur la base des résultats et de la discussion présentés, on peut conclure que les relations d'hyponymie constituent un élément sémantique dominant dans les paroles des chansons de l'album *Tout le bonheur du monde* de Kids United. L'hyponymie ne sert pas seulement à classer les significations, mais aussi à créer des messages systématiques et faciles à comprendre. Les quatre aspects de l'hyponymie, à savoir l'inclusion extensionnelle, l'inclusion intensionnelle, la relation d'implication et les structures hiérarchiques, se sont avérés pertinents et efficaces pour révéler la structure sémantique des paroles de chansons. Ainsi, cette étude confirme que les paroles de chansons ont une complexité sémantique qui peut être analysée linguistiquement.

Cette étude montre également que la théorie de l'hyponymie utilisée permet d'expliquer les relations sémantiques tant au sens littéral que métaphorique. Même si certaines données ne satisfont pas entièrement à l'aspect relation d'implication, la structure hiérarchique des significations reste identifiable. Cela démontre la flexibilité de la théorie de l'hyponymie dans la recherche des textes créatifs. Cette découverte renforce l'idée que les relations sémantiques dans la langue ne sont pas

toujours rigides, mais peuvent s'adapter au contexte et à l'objectif de la communication. Par conséquent, l'étude de l'hyponymie reste pertinente pour la recherche de langages expressifs tels que les paroles de chansons.

Toutefois, cette étude présente certaines limites, notamment en ce qui concerne la portée des données et l'approche analytique. Cette étude n'utilise qu'un seul album comme source de données, de sorte que ses résultats ne peuvent pas être généralisés à grande échelle. En outre, cette recherche se concentre sur quatre aspects de l'hyponymie sans impliquer d'autres approches linguistiques qui pourraient enrichir l'interprétation du sens. Ces limites doivent être prises en compte afin que les résultats de la recherche soient compris dans leur contexte et leur portée.

Compte tenu de ces limites, il est recommandé que les recherches futures élargissent leurs sources de données, par exemple en analysant plusieurs albums ou œuvres musicales de genres et de périodes différents. Ainsi, la variation dans l'utilisation des hyponymes dans les paroles de chansons pourra être étudiée de manière plus exhaustive. Les recherches futures pourraient également combiner la recherche sémantique avec une approche pragmatique ou d'autres approches linguistiques pertinentes afin de révéler la fonction sémantique de manière plus contextuelle dans les paroles de chansons.

Dans l'ensemble, cette étude devrait contribuer au développement de la recherche sémantique lexicale, en particulier dans la recherche des relations sémantiques de l'hyponymie. En outre, cette étude devrait également servir de référence pour les recherches futures sur le langage dans les textes musicaux. En montrant que les paroles de chansons ont une structure sémantique systématique et peuvent être analysées scientifiquement, cette étude confirme que les œuvres

musicales ont non seulement une valeur esthétique, mais aussi une valeur académique importante dans les études linguistiques.

